

**PENYALAHGUNAAN HAK KEKEBALAN DIPLOMATIK DITINJAU  
DARI KONVENSI WINA 1961 (STUDI KASUS PENGANIAYAAN TKI  
OLEH PEJABAT DIPLOMATIK ARAB SAUDI DI JERMAN)**

**Oleh**

Komang Sukaniasa, NIM. 1714101071  
Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami Peran Pemerintah Indonesia Terhadap Kasus Penganiayaan TKI oleh Diplomat Arab Saudi di Jerman dan penyalahgunaan hak kekebalan dan keistimewaan oleh Pejabat Diplomatik Arab Saudi terhadap pelayan pribadinya apakah dapat dikenai sanksi pidana menurut hukum Jerman dan bertentangan dengan Konvensi Wina 1961. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Adapun bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang berguna untuk mendapat konklusi yang relevan dengan permasalahan pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran Pemerintah Indonesia terhadap kasus penganiayaan TKI oleh Diplomat Arab Saudi antara lain adalah dengan memberikan bantuan hukum oleh Diplomat RI di Jerman dengan melakukan negosiasi dengan Pemerintah Arab Saudi, 2) selanjutnya Ditinjau dari Konvensi Wina 1961, penyalahgunaan hak kekebalan dan keistimewaan oleh Diplomatik Arab Saudi terhadap Tenaga Kerja Indonesia merupakan Penyalahgunaan kekuasaan dengan melanggar hak asasi manusia yang dimiliki setiap orang. Sebagai negara pengirim Pemerintah Arab Saudi dapat bertanggung jawab pada Pemerintah Indonesia yakni dengan mengajukan permintaan maaf secara resmi kepada Pemerintah Indonesia dan memberikan kompensasi terhadap korban yang merupakan seorang TKW asal Indonesia tersebut.

**Kata Kunci :** Penyalahgunaan, Hak Kekebalan Diplomatik, dan Tenaga Kerja Indonesia

***ABUSE OF DIPLOMATIC IMMUNITY RIGHTS REVIEWED FROM THE  
VIENNA CONVENTION OF 1961 (CASE STUDY OF MISTREATMENT OF  
MIGRANT WORKERS BY SAUDI DIPLOMATIC OFFICIALS IN  
GERMANY)***

***By***

***Komang Sukaniasa, NIM. 1714101071  
Law Studies Program***

***Abstract***

*This study aims to find out and understand the Role of the Government of Indonesia against cases of mistreatment of migrant workers by Saudi Diplomats in Germany and the abuse of immunity and privileges by the Saudi Diplomatic Official against his personal servants whether it can be penalized under German law and contrary to the Vienna Convention of 1961. This research is a study that uses a type of statutory approach and a case approach. The legal materials used are primary, secondary, and tertiary legal materials that are useful to obtain conclusions relevant to the problems in this study. The results showed that 1) The role of the Government of Indonesia to the case of persecution of migrant workers by Diplomats of Saudi Arabia, among others, by providing legal assistance by diplomats in Germany by negotiating with the Government of Saudi Arabia, 2) further Reviewed from the Vienna Convention 1961, the abuse of immunity and privileges by the Diplomatic Saudi Arabia against Indonesian Workers is an abuse of power by violating human rights owned by everyone. As a sending country the Government of Saudi Arabia can be responsible to the Government of Indonesia by formally apologizing to the Government of Indonesia and providing compensation to victims who are Indonesian migrant workers.*

***Keywords : Abuse, Diplomatic Immunity Rights, and Indonesian Labor***